

OMBUDSMAN PAPUA DAN USTJ PERKUAT KERJA SAMA

Jum'at, 24 November 2023 - F A Satria Putra

JAYAPURA - Kepala Perwakilan Ombudsman RI provinsi Papua, Yohanes B.J. Rusmanta melakukan koordinasi guna membahas kelanjutan kerja sama dengan civitas akademika Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) yang dihadiri oleh Wakil Rektor I Suyatno, Wakil Rektor II Arifin Baharuddin, Wakil Rektor IV Isak Rumbayar, Dekan Fesospol Paliman Ndibau dan Ketua Penjaminan Mutu Thelly Sambror, Kamis (23/11/23).

Yohanes menyampaikan bahwa kerja sama yang selama ini telah terbangun di antara Ombudsman RI dan Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) sudah cukup baik. "Jalinan kerja sama antara Ombudsman Papua dan USTJ selama ini sudah berjalan dengan baik, sehingga kami berharap adanya kelanjutan pelaksanaan program-program strategis dalam rangka peningkatan kapasitas kampus sekaligus ikut memasyarakatkan Ombudsman RI sebagai lembaga negara yang mengawasi pelayanan publik," tutur Yohanes.

Wakil Rektor IV, Isak Rumbayar menyampaikan bahwa kerja sama antara Ombudsman Papua dan USTJ perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. "USTJ telah melaksanakan kerja sama dengan Ombudsman RI dengan kegiatan-kegiatan akademik seperti kuliah umum dan kuliah magang bagi mahasiswa. Hal demikian membantu kami dalam membekali lulusan USTJ untuk menjadi alumni yang berkualitas sehingga jalinan kerja sama perlu dilanjutkan dan juga ditingkatkan," ungkap Isak.

Wakil Rektor I, Suyatno sepakat dengan hal tersebut. "Kami berharap hubungan baik ini perlu ditingkatkan dengan kegiatan-kegiatan yang lebih banyak untuk membekali civitas akademika ketika nantinya mengabdikan kepada masyarakat," tambah Suyatno.

Yohanes menyampaikan bahwa USTJ banyak membantu menyosialisasikan Ombudsman serta tugas dan fungsi yang dimiliki.

"Sebagai sebuah kampus swasta dengan jumlah hampir 5000 mahasiswa saat ini merupakan salah satu perguruan tinggi terkemuka di Papua yang dapat turut serta menyosialisasikan lembaga Ombudsman dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Tema-tema aktual seperti pelayanan publik yang inklusif termasuk bagi mereka yang berkebutuhan khusus tidak luput dari perhatian Ombudsman dan USTJ. Sehingga Ombudsman berharap untuk dapat duduk bersama dengan USTJ merancang program kerjasama tahun 2024 dalam bidang akademik, penelitian/kajian dan pengabdian masyarakat. Salah satu tema prioritasnya adalah kajian pelayanan publik bagi penyandang disabilitas dan masyarakat berkebutuhan khusus," tutup Yohanes.